

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan PKPM di Desa Sukabaru telah memberikan dampak nyata bagi masyarakat, khususnya dalam hal pengelolaan informasi kependudukan dan informasi geografis kependudukan. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat merasakan kemudahan dalam mengakses layanan administrasi serta memperoleh informasi yang lebih transparan terkait data dan kebijakan desa. Efek positif ini muncul karena adanya keterlibatan mahasiswa yang berperan dalam membantu perangkat desa mengoptimalkan teknologi digital untuk kepentingan publik. Dengan demikian, keberadaan tim PKPM tidak hanya memberi manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga menjadi katalis dalam mendorong terciptanya tata kelola pemerintahan desa yang modern, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan warganya.

3.2 Saran

3.2.1 Saran untuk Pemerintah Desa Sukabaru

1. Pemerintah desa perlu melanjutkan pengelolaan dan pemeliharaan website desa secara konsisten agar data kependudukan dan informasi geografis selalu terbaru.
2. Diperlukan pelatihan berkala bagi perangkat desa untuk meningkatkan kemampuan dalam menginput, memverifikasi, dan mempublikasikan data kependudukan.

3. Pemerintah desa disarankan untuk mengintegrasikan sistem data kependudukan dengan program layanan publik lainnya, seperti bantuan sosial, kesehatan, dan pendidikan, agar pelayanan lebih tepat sasaran.
4. Perlu adanya kerja sama berkelanjutan dengan pihak perguruan tinggi atau lembaga terkait guna mendukung inovasi digitalisasi pelayanan desa.

3.2.2 Saran untuk Pemerintah Desa Sukabaru

1. PKPM berikutnya sebaiknya memperluas cakupan kegiatan tidak hanya pada penginputan data kependudukan, tetapi juga pada pemetaan potensi desa seperti ekonomi, UMKM, dan sumber daya lokal.
2. Perlu adanya program pendampingan berkelanjutan, agar inovasi yang telah dilakukan tidak berhenti ketika mahasiswa selesai menjalankan PKPM.

3.3 Rekomendasi

Sebagai pengembangan lebih lanjut, website Desa Sukabaru disarankan tidak hanya difungsikan sebagai media administrasi kependudukan dan layanan publik, tetapi juga diarahkan menjadi platform yang mendukung potensi desa, seperti promosi produk unggulan UMKM, sektor pertanian, maupun pariwisata lokal. Dengan demikian, website dapat berperan ganda, yaitu sebagai instrumen pelayanan publik sekaligus sebagai media pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hal ini sejalan dengan upaya transformasi digital desa yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa yang berkelanjutan.